

PEMBINAAN PERPUSTAKAAN DESA DI DESA DANGIANG DAN DAWUNGSARI KECAMATAN CILAWU KABUPATEN GARUT

Rohanda., Prahatmaja, N., dan Rosfiantika, E.
Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad
E-mail: r.rohanda@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul “Pembinaan Perpustakaan Desa di Desa Dangiing dan Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut”. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk mengatasi keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat di Desa Dangiing dan Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut dalam mengelola perpustakaan desa. Secara umum, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan/ ketrampilan dalam pengelolaan perpustakaan desa. Kegiatan yang merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi ini dilaksanakan oleh dosen Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Integratif (KKNM-PKMD Integratif) periode Januari-April 2013 dengan fasilitasi dan koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran (LPPM UNPAD). Target dan sasaran dari kegiatan KKNM-PKMD Integratif ini adalah masyarakat yang terdiri dari para guru/staf administrasi sekolah/aparat/siswa, di Desa Dangiing dan Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, serta tanya jawab. Peserta diberikan materi untuk dipelajari selama mengikuti kegiatan dan dapat dijadikan sebagai panduan untuk pengelolaan perpustakaan desa berikutnya. Pelaksanaan kegiatan ini secara umum berjalan dengan lancar, materi dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami oleh peserta. Peserta terlihat sangat antusias untuk mengikuti *worskhop* dan berharap kelanjutan dan kesinambungan kegiatan pengelolaan perpustakaan ini pada masa yang akan datang.

Kata kunci: minat baca, pengelolaan perpustakaan, perpustakaan desa

ABSTRACT

This Community Service is entitled Pembinaan Perpustakaan Desa di Desa Dangiing dan Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. This activity is done as one of the efforts to overcome the lack of knowledge and skill of people in the two villages relating to the management of village library. Generally, It is expected from this activity that it can give knowledge/skill of managing village library. The Community Service program which is one of the functions in Three Services of Higher Education is performed by a lecturer of Information Science and Library, Communication Faculty, Universitas Padjadjaran. This community

service is done together with KKNM-PKMD Integrative Januari-April 2013 under the facility and coordination of LPPM UNPAD. The target and goal of this KKNM-PKMD Integrative activity is the community of teachers, school administrative staffs, students in Dangiing Village and Dawungsari Village of Cilawu District, Garut Regency. This community service is carried out in the form of seminar using lecturing method, discussion, and interview. All participants are given material to be studied during the seminar and the material could be used as a guideline of managing village library later. As a whole, the activity goes well, the material could be well delivered and could be comprehended by participants. The participants take part in the workshop actively and they expect that there will be further activity following this program.

Key words: Reading interest, managing library, village library

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Perpustakaan diciptakan untuk masyarakat. Karena kebutuhan masyarakat akan informasi maka masyarakat memelihara sumber informasi serta mengembangkannya, khususnya masyarakat pengguna. Salah satu prinsip kepastakawanan menyatakan bahwa perpustakaan diciptakan oleh masyarakat dari dana masyarakat (lewat pajak dan sebagainya) yang bertujuan untuk melayani kepentingan dan permintaan masyarakat itu sendiri. Menurut Sutarno (2003:13) perpustakaan adalah milik masyarakat, maksudnya bahwa perpustakaan dibangun dan dikelola oleh masyarakat yang bersangkutan yang berada di sekitarnya. Perpustakaan untuk masyarakat, untuk melayani kepentingan penduduk yang tinggal di sekitarnya.

Semua lapisan masyarakat apalagi anak-anak mempunyai hak yang sama untuk memanfaatkan perpustakaan umum. Perpustakaan umum memiliki peran membina dan mengembangkan minat baca masyarakat sejak dini. Hal ini berarti bahwa perpustakaan umum harus berupaya memberikan motivasi dan rangsangan kepada anak-anak khususnya untuk mau dan mampu membaca serta menjadikan membaca tersebut sebagai kebiasaan dan kebutuhan bagi anak-anak. Jika hal tersebut telah terbentuk maka budaya baca akan dapat berkembang di masyarakat serta kegiatan belajar akan dapat berjalan sepanjang waktu (*life long learning*).

Perpustakaan memiliki beberapa peran penting dalam masyarakat, antara lain sebagai “jembatan” penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, menyambung peradaban manusia, serta menjadi salah satu sarana belajar masyarakat yang berprinsip pada *long life learning*. Selain perpustakaan nasional, perpustakaan daerah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah

serta perpustakaan khusus, dalam keseharian masyarakat juga dikenal perpustakaan desa. Perpustakaan desa sebagai salah satu bentuk perpustakaan umum memberi kontribusi penting bagi terbukanya informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dengan menyediakan berbagai jenis koleksi yang mereka miliki sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat. Terlebih dengan kondisi geografis dan posisi mayoritas masyarakat Indonesia yang masih banyak tinggal di daerah perdesaan, perpustakaan desa dengan fungsinya yang luas dapat memberikan layanan yang lebih banyak dan lebih menjangkau masyarakat desa melalui fasilitas baca dan pinjam untuk berbagai tujuan masyarakat seperti untuk tujuan pendidikan, kebudayaan, rekreasi, serta penelitian.

Dalam hal penyelenggaraan perpustakaan, perpustakaan desa memiliki beberapa tujuan, antara lain untuk memberikan kesempatan masyarakat untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan pemustaka ke arah yang lebih baik. Tujuan berikutnya adalah menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat, dan murah bagi masyarakat. Perpustakaan desa juga memiliki tujuan untuk membantu warga masyarakat dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga warga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya, serta ia bertindak selaku agen *cultural*, yakni perpustakaan desa dapat menjadi pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat di sekitarnya.

Dalam menjalankan berbagai perannya di masyarakat, perpustakaan desa sebagai salah satu binaan perpustakaan daerah memiliki beberapa tugas pokok dan fungsi antara lain:

- (a) mengumpulkan dan menyusun bahan pustaka yang menyangkut wilayah dan semua jenis penerbitan di wilayah yang bersangkutan, termasuk bahan-bahan pustaka lainnya;
- (b) secara fungsional melaksanakan pembinaan langsung pada semua jenis perpustakaan di daerahnya masing-masing;
- (c) melaksanakan UU No. 4 tahun 1990 dan PP No. 70 tahun 1991 tentang wajib serah simpan karya cetak dan karya rekam yang diterbitkan bagi para penerbit dan perusahaan rekaman yang ada di daerahnya masing-masing;
- (d) memberikan pelayanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
- (e) menyelenggarakan pelayanan referensi;
- (f) memelihara bahan pustaka;
- (g) menyusun katalog induk majalah;
- (h) membantu pelaksanaan pemberian bimbingan teknis perpustakaan;
- (i) melaksanakan urusan tata usaha dan urusan rumah tangganya; serta
- (j) melestarikan khasanah budaya bangsa dan mengkoordinasikan kerjasama antara jenis perpustakaan di wilayahnya.

Berbagai tugas pokok dan fungsi perpustakaan daerah yang juga menjadi tugas perpustakaan desa tersebut di atas sangat sulit dipenuhi oleh para pengelola perpustakaan desa yang mayoritas dikelola secara mandiri oleh masyarakat itu sendiri. Dengan segala keterbatasannya, perpustakaan desa dituntut

untuk selalu berbenah dan mengembangkan dirinya sehingga mampu terus memenuhi harapan masyarakat sekitar yang menjadi penggunaannya. Keterbatasan seperti ketersediaan bahan bacaan, fasilitas, anggaran, serta sumber daya manusia menjadi permasalahan sehari-hari yang mereka hadapi.

Keberadaan perpustakaan desa di Jawa Barat diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Dengan pengetahuan dan ketrampilan ini, diharapkan ke depannya kesejahteraan masyarakat juga meningkat sehingga indeks pembangunan manusia (IPM) Jawa Barat juga dapat merangkak naik. Dengan demikian, seyogyanya keberadaan perpustakaan desa juga mampu menjangkau setiap lapisan masyarakat di seluruh wilayah Jawa Barat. Walaupun tidak berkorelasi secara langsung dalam meningkatkan IPM, keberadaan perpustakaan desa di Jawa Barat setidaknya diharapkan dapat memberikan kontribusi terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Jawa Barat melalui seluruh koleksi yang dimilinya serta melalui layanan-layanannya. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat ini mau tidak mau harus diperoleh dengan proses membaca. Jadi salah satu tujuan adanya perpustakaan desa lainnya adalah untuk membantu meningkatkan minat baca dalam masyarakat.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa minat baca masyarakat terutama di beberapa daerah pelosok di Jawa Barat masih kurang. Ini terbukti dengan frekuensi kunjungan masyarakat ke beberapa perpustakaan desa yang minim yang juga dapat dijadikan sebagai gambaran kondisi minat baca dan budaya baca masyarakat Jawa Barat. Selain dikarenakan pengaruh perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat dewasa ini, kurangnya kunjungan ke perpustakaan desa juga dapat dikarenakan faktor-faktor dari perpustakaan desa itu sendiri, seperti letak perpustakaan desa dan keterjangkauannya bagi masyarakat. Biasanya letak perpustakaan desa berada di dekat kantor desa/kelurahan. Hal tersebut seharusnya membuat masyarakat lebih sering mengunjunginya, namun kenyataannya angka kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan desa bisa dibilang masih sedikit. Umumnya masyarakat memanfaatkan jasa perpustakaan desa sebagai sarana diskusi, berlatih keterampilan, dan kegiatan PKK.

Keanggotaan perpustakaan Desa/Kelurahan juga dapat menggambarkan antusiasme masyarakat setempat terhadap layanan maupun program yang ditawarkan oleh perpustakaan desa. Masyarakat yang tengah merasakan manfaat perpustakaan desa di sekitar tempat tinggalnya tentu mempunyai keinginan bergabung menjadi anggota perpustakaan, hal tersebut tiada lain merupakan wujud penerimaan dan antusiasme masyarakat terhadap keberadaan perpustakaan desa. Pelayanan yang disediakan perpustakaan desa bagi masyarakat setempat dapat menjadi daya tarik tersendiri yang membuat warga selalu termotivasi mendatangi perpustakaan.

Desa Dangiang dan Desa Dawungsari yang berada di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut merupakan salah satu desa yang mencoba untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakatnya melalui peningkatan pengetahuan dan ketrampilan, sejalan dengan program pemerintah setempat. Berangkat dari hal tersebut, kami bermaksud untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil tema tentang pembinaan perpustakaan desa di Desa Dangiand dan Desa Dawungsari, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut. Untuk memberikan gambaran tentang Desa Dangiand dan Desa Dawungsari, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut yang menjadi lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Integratif Dosen (PKMD)-Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKNM) periode Januari-April 2013 ini, ada baiknya kami paparkan gambaran kondisi kedua lokasi tersebut.

Kecamatan Cilawu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Garut. Kecamatan Cilawu memiliki luas 7.763 ha dan berjarak sekira 8 km dari Ibukota Kabupaten Garut. Secara geografis, Kecamatan Cilawu berbatasan dengan beberapa kecamatan, seperti Kecamatan Tarogong Kidul, Bayongbong, Banjarwangi, serta Kecamatan Cigedug. Desa Dawungsari dan Desa Dangiand sebagai desa yang menjadi lokasi kegiatan ini terletak di Kecamatan Cilawu. Desa Dawungsari merupakan pemekaran dari Desa Dangiand. Pemekaran Desa Dawungsari terjadi pada tahun 1982, ketika itu demi kepentingan pemerataan pembangunan di Kecamatan Cilawu dengan melibatkan dua desa yaitu desa Dangiand ke Desa Dawungsari. Luas wilayah Desa Dawungsari 234,57 ha berawal dari Kampung Ciseda sampai Kampung Pasirlimus dan ada yang terpencil yaitu Kampung Cikanawe yang berbatasan dengan kondisi tanah yang sedikit berbukit. Sekarang ditambah kampung baru yaitu Kampung Bojong Asih yang masuk ke Dusun I Ciseda.

Desa Dawungsari terletak antara 5°44'-70°83' Lintang Selatan dan 107°21'-108°21' Bujur Timur, dengan luas wilayah 237,45 ha yang terdiri dari 2 Dusun dengan 7 Rukun Warga (RW) dan 33 Rukun Tetangga (RT). Desa Dawungsari memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut:

Tabel 1. Batas Desa Dawungsari

Sebelah Utara	Desa Margalaksana
Sebelah Timur	Desa Pasanggrahan dan Desa Karyamekar
Sebelah Selatan	Desa Dayeuhmanggung dan Kehutanan
Sebelah Barat	Desa Dangiand dan Desa Sukamukti

Sumber: Kantor Desa Dawungsari, 2013

Desa Dawungsari merupakan desa yang berada di daerah sedikit perbukitan dengan ketinggian antara 100-200 m dpl (diatas permukaan laut). Di sebelah timur dibatasi oleh Saluran Air Cicurug yang sekaligus menjadi batas dengan Desa Karyamekar Kecamatan Cilawu dan di sebelah selatan dengan Desa Dayeuhmanggung yang merupakan dan sekaligus menjadi batas administratif dengan wilayah Desa Dawungsari.

Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Dawungsari digunakan secara produktif dan hanya sedikit saja yang tidak dipergunakan. Hal ini meunjukkan bahwa Kawasan Desa Dawungsari memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah. Luas

lahan berupa pemukiman 42,1 ha, Kuburan 1,25 ha, perkantoran 0,07 ha, prasarana umum lainnya 3,8 ha, tanah kas desa 140 m² (terletak di Desa Dawungsari), lapangan olahraga 1,89 ha, sekolah 0,27 ha, jalan 3,8 ha, lain-lain. Penduduk Desa Dawungsari berdasarkan data terakhir hasil Sensus Penduduk tahun 2010 tercatat sebanyak 3416 jiwa, tahun 2008 sebanyak 3328, tahun 2009 sebanyak 3402 jiwa, mengalami peningkatan setiap tahunnya rata-rata sebesar 0,10%. Jumlah rumah tangga di Desa Dawungsari tahun 2008 sebanyak 1.499 Kepala Keluarga, tahun 2009 sebanyak 1.550 Kepala Keluarga, tahun 2010 sebanyak 1.590 Kepala Keluarga, tahun 2011 sebanyak 1.505 Kepala Keluarga.

Indeks Pendidikan dan Daya Beli memberikan kontribusi yang cukup tinggi dalam capaian IPM Desa Dawungsari, sehingga membuat Desa Dawungsari IPM-nya dapat melebihi target IPM Kabupaten Garut. Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan sehingga pendidikan adalah sebuah investasi (modal) di masa yang akan datang. Di Desa Dawungsari tahun 2008-2010, jumlah guru dan murid tiap tahunnya mengalami peningkatan. Guru pada tahun 2010 berjumlah = 44 orang, dengan jumlah murid Sekolah Dasar sebanyak : 476 orang. Desa Dangiand dan Desa Dawungsari di Kecamatan Cilawu memiliki beberapa sarana pendidikan, antara lain:

Tabel 2. Sarana Pendidikan di Desa Dangiand dan Dawungsari

No	Sarana Pendidikan	Kampung/Desa
1	SDN Dangiand 1	Kp. Cikuwiwi, Dangiand
2	SDN Dangiand 2	Kp. Kiara Jenggot, Dangiand
3	SDN Dangiand 3	Kp. Babakan Salam, Dangiand
4	SDN Dawungsari 1	Dawungsari
5	SDN Dawungsari 2	Dawungsari
6	SDN Dawungsari 3	Dawungsari
7	SDN Dawungsari 4	Dawungsari
8	MI Al Wasliyah	Dawungsari

Sumber: Kantor Desa Dawungsari, 2013

Pelaksanaan kegiatan PKMD ini difokuskan dan dilaksanakan di Desa Dawungsari karena fasilitas yang tersedia dan keberadaan sejumlah mahasiswa dari Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan sebagai koordinator pelaksanaan PKMD di sana. Di samping itu juga lokasi SDN Dawungsari yang dipilih sebagai lokasi pelaksanaan PKMD karena mudah dijangkau.

Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang dikemukakan dalam analisis situasi di atas, maka kami dapat rumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. masyarakat yang terdiri dari guru/staf administrasi sekolah/aparat desa/siswa di Desa Dawungsari dan Desa Dangiand belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan perpustakaan desa,
2. masyarakat yang terdiri dari guru/staf administrasi sekolah/aparat desa/siswa di Desa Dawungsari dan Desa Dangiand belum memiliki pengetahuan

dan ketrampilan dalam pembinaan minat baca masyarakat melalui perpustakaan desa,

3. masyarakat yang terdiri dari guru/staf administrasi sekolah/aparat desa/siswa di Desa Dawungsari dan Desa Dangieng belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam pemberdayaan perpustakaan desa.

Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud dan tujuan diadakannya kegiatan pembinaan perpustakaan desa di Desa Dangieng dan Desa Dawungsari Kec. Cilawu Kab. Garut ini adalah untuk:

1. memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada guru/staf administrasi sekolah/aparat desa/siswa di Desa Dawungsari dan Desa Dangieng Kec. Cilawu Kab. Garut dalam pengelolaan perpustakaan desa,
2. memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada guru/staf administrasi sekolah/aparat desa/siswa di Desa Dawungsari dan Desa Dangieng Kec. Cilawu Kab. Garut dalam pembinaan minat baca,
3. memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada guru/staf administrasi sekolah/aparat desa/siswa di Desa Dawungsari dan Desa Dangieng Kec. Cilawu Kab. Garut dalam pemberdayaan perpustakaan desa.

Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. guru/staf administrasi sekolah/aparat desa/siswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan perpustakaan desa,
2. guru/staf administrasi sekolah/aparat desa/siswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam pembinaan minat baca,
3. guru/staf administrasi sekolah/aparat desa/siswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam pemberdayaan perpustakaan desa.

Kerangka Penyelesaian Masalah

Rangkaian tahapan pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, serta tahapan evaluasi. Tujuan utama dari pembinaan perpustakaan desa di Desa Dangieng dan Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut ini antara lain peserta dapat mengetahui dan memiliki ketrampilan praktis dalam mengelola perpustakaan desa, dalam membina dan mengembangkan minat baca masyarakat, serta dalam memberdayakan perpustakaan desa dalam meningkatkan kualitas kehidupan mereka sehari-hari. Adapun alat bantu dan bahan penunjang dalam pembinaan perpustakaan desa di Desa Dangieng dan Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut ini antara lain: *hand-out* materi sederhana, *art and cultural performance* dari masyarakat, mahasiswa dan dosen, serta materi praktis meningkatkan pemberdayaan perpustakaan desa dan peningkatan minat baca.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Integratif Dosen Mahasiswa (PKMD Integratif) tahun

2013 ini ada tiga tahapan pemecahan masalah yakni:

1. untuk peningkatan pengetahuan dan wawasan guru/staf administrasi sekolah/aparat desa/siswa dalam pengelolaan perpustakaan desa dilakukan melalui ceramah dan tanya jawab,
2. untuk menambah keterampilan, upaya pemecahannya adalah dengan melakukan praktik secara sederhana mengenai bagaimana upaya peningkatan minat baca melalui permainan tradisional, seni pertunjukan, serta *story telling*,
3. untuk keberlanjutan dan evaluasi kegiatan, diberikan pendampingan dengan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti dengan Pemerintahan Desa, aparat RT/RW setempat, Dinas Pendidikan di tingkat kecamatan, masyarakat, serta dengan melibatkan para akademisi.

Realisasi Penyelesaian Masalah

Selama pelaksanaan PKMD Integratif di Desa Dangieng dan Desa Dawungsari di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut telah terlaksana berbagai kegiatan yang telah direncanakan diantaranya: seminar (*lecturing*) pembinaan perpustakaan desa bagi staf administrasi/guru sekolah/aparat desa/siswa di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. Selain seminar (*lecturing*) juga dilakukan pendampingan dan pembimbingan selama bulan Maret-April 2013. Diharapkan kedua kegiatan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru/staf administrasi sekolah/aparat desa/siswa dalam pemberdayaan perpustakaan desa bagi kesejahteraan masyarakat.

Seminar (*lecturing*) yang dilakukan melalui presentasi dan tanya jawab/diskusi juga dimaksudkan untuk menambah keterampilan peserta. Selama kegiatan seminar (*lecturing*), pembicara juga menyampaikan materi mengenai pengelolaan dan pemberdayaan per-pustakaan desa, peningkatan minat baca masyarakat secara sederhana, mulai dari sisi teknis, praktis sampai dalam tataran konseptual sedangkan untuk keberlanjutan dan evaluasi kegiatan, diberikan pendampingan dengan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti dengan Pemerintahan Desa, aparat RT/RW setempat, Dinas Pendidikan di tingkat kecamatan, Pemerintah Daerah setempat, serta dengan melibatkan para akademisi.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dianggap strategis atau bersedia untuk dilibatkan dalam penerapan PKM, serta dapat menyebarluaskan hasil kegiatan pada anggota khalayak sasaran yang lain adalah para siswa dan staf administrasi sekolah dengan didampingi para guru sekolah (sekolah dasar) sekolah yang sama, serta aparat desa dan masyarakat setempat yang ada di Desa Dangieng dan Desa Dawungsari di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.

Keterkaitan

Kegiatan ini akan menciptakan sinergisitas antara masyarakat, pemerintah, dan sivitas akademika dalam upaya pemberdayaan perpustakaan desa. Upaya dilakukan ini selain akan meningkatkan kepedulian para pengelola dan pengambil kebijakan di tingkat

sekolah dan masyarakat mengenai peran penting perpustakaan desa, juga akan memberikan sumbangan pengetahuan yang berharga bagi universitas. Dengan adanya pendampingan dan pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah (Daerah/Kecamatan) dan Unpad ini diharapkan semakin meningkatkan kepedulian, pengetahuan, serta ketrampilan guru/staf administrasi sekolah/aparat desa/siswa dan masyarakat dalam memberdayakan perpustakaan desa. Diharapkan kedepannya, terdapat peningkatan aksesibilitas dalam layanan perpustakaan desa dan peningkatan minat baca masyarakat di Desa Dangiang dan Desa Dawungsari di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. Bagi Unpad, kegiatan penyuluhan ini menjadi salah satu bentuk kontribusi Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan solusi yang nyata kepada masyarakat, selain tambahan wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam bidang kajian literasi informasi, keahlian membaca, serta aspek sosial informasi dan perpustakaan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipergunakan dalam kegiatan PKMD ini meliputi:

1. ceramah.
2. praktik pengelolaan dan pemberdayaan perpustakaan desa secara sederhana.
3. tanya-jawab: dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi staf administrasi/guru sekolah/aparat desa/siswa/asyarakat dalam memberdayakan perpustakaan desa.

Rancangan Evaluasi dan Indikator Pencapaian Tujuan

1. evaluasi
 - evaluasi akan dilakukan 2 (dua) bulan setelah kegiatan PKMD ini dilakukan dengan mengacu pada indikator-indikator yang sudah ditetapkan sebelumnya.
2. indikator Pencapaian Tujuan
 - a. untuk pengelolaan perpustakaan desa, minimal tersedianya data deskriptif mengenai kunjungan masyarakat, peminjaman, layanan, serta evaluasi sederhana lainnya dalam pemberdayaan perpustakaan desa di Desa Dangiang dan Desa Dawungsari di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut,
 - b. terdapatnya perhatian dan tanggapan yang positif dari berbagai pihak yang terkait (Dinas Pendidikan, pengelola sekolah (Kepala Sekolah), guru/ staf administrasi sekolah, tokoh masyarakat, serta aparat Desa Dangiang dan Desa Dawungsari di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut mengenai keberadaan, pelayanan, serta pemberdayaan perpustakaan desa/ upaya peningkatan minat baca masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan. Adapun mengenai pelaksanaan kegiatan PKMD ini dapat dilihat pada *Bart-Chart* sebagai berikut:

Tabel 3. Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Tahun 2013			
		1	2	3	4
1	Persiapan	XX			
2	Operasionalisasi di Lapangan (Pelaksanaan PKM)		XX	XX	
3	Penyusunan Laporan PKM				XX
4	Penggandaan dan Distribusi Hasil PKM				XX

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesudah kegiatan PKMD ini selesai dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat dihasilkan baik bagi tim pelaksana, peserta yang menjadi target sasaran, maupun bagi mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan. Beberapa hal tersebut di antaranya:

1. terlaksananya upaya untuk melakukan kegiatan PKMD yang menjadi tugas pokok dan fungsi tim pelaksana. Hal ini berarti telah terlaksananya salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian Kepada Masyarakat,
2. terciptanya hubungan yang baik antara Universitas Padjadjaran yang dalam hal ini diwakili oleh tim pelaksana PKMD dan mahasiswa peserta KKNM dengan masyarakat, khususnya para pendidik (guru sekolah), staf administrasi sekolah, serta aparat desa yang ada di Desa Dangiang dan Desa Dawungsari di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut,
3. terjalinnya kerjasama yang erat dan tindak lanjut yang berkesinambungan antara kedua belah pihak seperti yang tersebut diatas dibarengi dengan adanya banyak harapan untuk dapat terus terbina kerjasama tersebut pada masa yang akan datang,
4. tersampainya materi yang sangat dibutuhkan oleh para guru/staf administrasi sekolah/ siswa/ tokoh masyarakat, sert para aparat desa yang sehari-hari berkontak dengan masyarakat dan problematikanya. Materi tentang pemberdayaan perpustakaan desa dan peningkatan minat baca masyarakat yang disampaikan oleh tim pelaksana dan mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para peserta, baik guru sekolah, staf administrasi sekolah, siswa, tokoh masyarakat, maupun aparat desa. Materi tentang Pengelolaan Perpustakaan Desa disampaikan oleh Bapak Ketua Pelaksana kegiatan PKMD ini, yakni Bapak Dr. H. Rohanda, M.Si., materi tentang Peningkatan Minat Baca Masyarakat disampaikan oleh Ibu Evi Rosfiantika, S.Pd., M.Si., sedangkan Bapak Nurmaya Prahatmaja, S.Sos., M.A., menyampaikan materi tentang sekilas upaya dalam memberdayakan perpustakaan desa,
5. peserta sangat antusias untuk mengikuti setiap materi yang disampaikan. Bahkan mereka sangat antusias ketika mengikuti sesi tips sederhana dalam meningkatkan minat baca

- anak/masyarakat. Sesi *games* (permainan) dan *art and cultural performance* yang dipandu oleh mahasiswa dan diisi oleh mahasiswa dan masyarakat (siswa) juga menjadi bagian yang menarik bagi peserta. Selain mendapat pengalaman dalam hal kognisi, peserta juga mendapat pengalaman dalam hal afeksi dan psikomotorik sehingga peserta diharapkan dapat mengetahui dan memahami setiap materi yang diberikan,
6. kesulitan yang dihadapi selama workshop antara lain: keterbatasan pengetahuan, pema-haman dan ketrampilan peserta dalam pengelo-laan perpustakaan desa. Kendala lainnya adalah minimnya sarana dan prasarana dalam pemberdayaan dan pengelolaan perpustakaan desa dalam kehidupan organisasi mereka sehari-hari. Hambatan lainnya adalah pemahaman para pengambil kebijakan di tataran sekolah dan desa yang masih melihat perpustakaan desa dengan sebelah mata, selain tentunya faktor minimnya ketersediaan sumber daya manusia (pustakawan dan penggiat perpustakaan) yang masih minim bahkan belum ada di organisasi tersebut masing-masing,
 7. kegiatan ini menimbulkan respon yang cukup positif. Para peserta tertarik untuk menindaklanjuti kegiatan ini dengan upaya nyata penataan dan pengelolaan perpustakaan desa di wilayahnya,
 8. bahan materi kegiatan dan modul praktik sederhana mengenai pengelolaan perpustakaan desa yang diberikan secara cuma-cuma sangat bermanfaat bagi para peserta. Selama ini mereka tidak menggunakan panduan dalam pengelolaan perpustakaan desa karena keterbatasan penge-tahuan dalam mengelola perpustakaan desa. Materi dan bahan yang diberikan ini dapat peserta pergunakan kedepannya dalam organisasi yang digeluti masing-masing,
 9. jumlah peserta yang mengikuti workshop ternyata memenuhi target, yakni lebih dari 50 orang, termasuk mahasiswa peserta KKNM yang sekaligus berminat menjadi peserta.

SIMPULAN

Simpulan dari laporan kegiatan PKMD ini yakni dengan adanya kegiatan pembinaan dan pengelolaan perpustakaan desa di Desa Dangiang dan Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut ini

dapat membantu mengatasi beberapa keterbatasan peserta dalam beberapa hal di antaranya:

1. guru/staf administrasi sekolah/aparat desa/siswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan perpustakaan desa,
2. guru/staf administrasi sekolah/aparat desa/siswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam pembinaan minat baca,
3. guru/staf administrasi sekolah/aparat desa/siswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam pemberdayaan perpustakaan desa.

Kegiatan seminar (*lecturing*) semacam ini sebagai sebuah upaya bimbingan sederhana dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam pengelolaan perpustakaan desa dan dalam peningkatan minat baca masyarakat. Namun yang lebih penting lagi adalah upaya peserta dalam mengembangkan dan mengaplikasikan materi yang sudah didapatnya dalam aktivitas organisasi sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, M. Fauzil. 2007. *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: Mizan.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, S. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedian Pustaka Utama
- Evans, G. Edward. 1999. *Developing Library And Information Center Collection*. 4th Edition. Englewood : Libraries Unlimited
- 2000. *Information Nedds Assesment*. New York: Libraries Unlimited
- Djalaluddin. R. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sutarno, N.S. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- 2004. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Samitra Media Utama